

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Terhadap Mutu Pendidikan Di SMK Angkasa

The Influence Of Extracurricular And Double-System Education Activities To The Quality Of Education In Vocational High School Angkasa

Taufiq Haris, Diding Adi Parwoto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan ekstrakurikuler dan pendidikan sistem ganda PSG terhadap mutu pendidikan dan pendidikan sistem ganda terhadap mutu pendidikan. Pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan sistem ganda secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan di SMK Angkasa. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan karyawan di SMK Angkasa sejumlah 40 orang yang seluruhnya dijadikan obyek dalam penelitian ini. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data terwujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu menggunakan instrument angket dan metode dokumentasi. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut : 1). Kegiatan ekstrakurikuler secara parsial berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, dilihat dari nilai t-hitung pada variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 3,488 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 kurang dari 5%, sehingga hipotesis ke-1 " Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap mutu pendidikan di SMK Angkasa" teruji kebenarannya. 2). Pendidikan sistem ganda secara parsial berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, dilihat dari nilai t-hitung pada variabel pendidikan sistem ganda sebesar 2,086 dengan tingkat signifikan sebesar 0,044 kurang dari 5%, sehingga hipotesis ke-2 " Ada pengaruh pendidikan sistem ganda terhadap mutu pendidikan di SMK Angkasa" teruji kebenarannya. 3). Kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan sistem ganda secara simultan berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, dilihat dari nilai F-hitung sebesar 36,264 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,000 sehingga hipotesis ke-3 "Ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan sistem ganda terhadap mutu pendidikan di SMK Angkasa" teruji kebenarannya.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Pendidikan Sistem Ganda, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

This research is aimed to find out the effect of extracurricular education and double system education on the quality of education and double system education on the quality of education. The influence of extracurricular activities and the dual system education together on the quality of education in Vocational High School. The population in this study are teachers and employees in Vocational School of Angkasa a number of 40 people who are all used as objects in this study. In connection with the understanding of data collection techniques materialized data to be collected. Then in this research is used two main technique of data collecting, that is using questionnaire instrument and method of documentation. Based on multiple linear regression analysis, the conclusion that can be taken is as follows: 1). Extracurricular activities partially significant effect on the quality of education, seen from the value of t-count on the variable extracurricular activities of 3.488 with a significant level of 0.001 less than 5%, so the hypothesis to-1 "There is an effect of extracurricular activities on the quality of education in Vocational High School "Tested the truth. 2). Partial education system partially significant effect on the quality of education, seen from the value of t-count on the double system education variables of 2.086 with a significant level of 0.044 less than 5%, so the second hypothesis "There is an effect of double education system on the quality of education in Vocational High School Space "is true. 3). Extra-curricular activities and double system education simultaneously have a significant effect on the quality of education, seen from the F-count value of 36.264 with a significant level less than 5% ie 0,000 so the third hypothesis "There is an influence between extracurricular activities and double system education on the quality of education in Vocational High School Angkasa "is true.

Keywords: *Extracurricular, Dual System Education, Education Quality*

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, Nasional Bab I dan Bab II sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945. yang berakar pada nilai-nilai agama kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Adapun tujuan pendidikan nasional pada bab II pasal 3 disebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap perilaku yang inovatif. Dengan demikian pendidikan nasional akan mampu membangun dirinya sendiri, serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa (Ghalia Indonesia, 1988:37). Dalam hal ini pelaksanaan supervisi kepala sekolah sangat erat hubungannya terhadap keberhasilan tujuan pendidikan. terutama keberhasilan itu dikaitkan dengan apakah seorang guru sudah mempersiapkan dirinya dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu pembuatan RPP. Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah telah berusaha untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1) Mengadakan penyempurnaan kurikulum, sehingga sesuai dengan tuntutan masyarakat, 2) Meningkatkan kemampuan guru dengan mengadakan penataran maupun pelatihan, 3) Menyediakan prasarana dan sarana pendidikan dari sekolah sampai perguruan tinggi, 4) Jumlah guru ditambah sesuai dengan situasi dan kondisi ataupun kemampuan.

Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai maka harus ditunjang dengan adanya administrasi yang baik dan teratur. Karena dengan penyediaan administrasi yang baik sangat menentukan suksesnya kegiatan belajar mengajar, maka peranan guru sangatlah menentukan. Oleh karena itulah murid harus dididik sebaik-baiknya agar kelak menjadi manusia yang terampil dan tanggung jawab dan bermoral Pancasila

sebagaimana termaksud dalam butir-butir ke empat. Guru mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, agar tercapai pembangunan bangsa.

Era globalisasi dunia ditandai oleh perkembangan yang semakin cepat di segala bidang kegiatan, begitu pula dalam kegiatan pendidikan. Globalisasi ini sangat mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia sehingga diperrukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Fenomena ini akan ditelaah lebih dalam, yang mana dikaitkan dengan keberadaan kemampuan sekolah serta para stakeholder yang ada untuk mewujudkan dan menciptakan lulusan sekolah yang dapat berkompetisi secara sportif, bermutu dan berkarakter, terlebih lagi dengan keberadaan pemberian otonomi pendidikan yang sudah dicanangkan oleh pernerintah melalui Dinas Pendidikan Nasional. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap mutu pendidikan di SMK Angkasa, 2) Pengaruh antara pendidikan sistem ganda terhadap mutu pendidikan di SMK Angkasa, 3) Pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan sistem ganda terhadap mutu pendidikan di SMK Angkasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persamaan regresi linier berganda

Pengolahan data dengan metode regresi linier berganda menghasilkan analisis sebagai berikut :

Tabel 4.30
 Persamaan Regresi Linier Berganda
 Sumber : Lampiran 5

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	
Kegiatan ekstrakurikuler (X ₁)	0,496
Pendidikan sistem ganda (X ₂)	0,541
	0,346

Berdasarkan tabel di atas terlihat persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 0,496 + 0,541 X_1 + 0,346 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas menjelaskan bahwa : a. Konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 0,496 hal ini menunjukkan bahwa besarnya mutu pendidikan adalah 0,496 jika variabel kegiatan ekstrakurikuler (X₁) dan pendidikan sistem ganda (X₂) adalah nol atau konstan, b. Koefisien regresi pada variabel kegiatan ekstrakurikuler (X₁) adalah sebesar 0,541 artinya jika kegiatan ekstrakurikuler (X₁) naik satu satuan maka mutu pendidikan akan naik sebesar 0,541 satuan dengan asumsi variabel pendidikan sistem ganda (X₂) adalah konstan. Nilai positif pada variabel ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler (X₁) memiliki pola hubungan yang searah dengan mutu pendidikan yaitu semakin bagus kegiatan ekstrakurikuler (X₁) maka semakin tinggi mutu pendidikan, c. Koefisien regresi pada variabel pendidikan sistem ganda (X₂) adalah sebesar 0,346 artinya jika pendidikan sistem ganda (X₂) naik satu satuan maka mutu pendidikan akan naik sebesar 0,346 satuan dengan asumsi variabel kegiatan ekstrakurikuler (X₁) adalah konstan. Nilai positif pada

variabel ini menunjukkan bahwa pendidikan sistem ganda (X₂) memiliki pola hubungan yang searah dengan mutu pendidikan yaitu semakin bagus pendidikan sistem ganda (X₂) maka semakin tinggi mutu pendidikan.

Uji F (Uji Pengaruh Secara Simultan)

Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X₁) dan pendidikan sistem ganda (X₂) secara simultan terhadap mutu pendidikan (Y) digunakan uji F dan hasil uji F dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.31, Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.820	2	4.910	36.264	.000 ^b
	Residual	5.010	37	.135		
	Total	14.830	39			

a. Predictors: (Constant), pendidikan sistem ganda (X₂), kegiatan ekstrakurikuler (X₁)

b. Dependent Variable: mutu pendidikan (Y)

Sumber : Lampiran 5

Dapat dilihat dari hasil uji F menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler (X₁) dan pendidikan sistem ganda (X₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan (Y), terlihat dari nilai F hitung yang dihasilkan sebesar 36,264 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,000.

Nilai Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R-square) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler (X₁) dan pendidikan sistem ganda (X₂) terhadap mutu pendidikan (Y) dan hasilnya yaitu :

Tabel 4.32 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814 ^b	.662	.644	.36796	1.181

a. Predictors: (Constant), pendidikan sistem ganda (X₂), kegiatan ekstrakurikuler (X₁)

b. Dependent Variable: mutu pendidikan (Y)

Sumber : Lampiran 5

Jika dilihat dari koefisien determinasi (R-square) tersebut di atas menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan pendidikan sistem ganda (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan (Y), dengan besar pengaruh 66,2% sedangkan 33,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji t (Uji Pengaruh Secara Parsial)

Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan sistem ganda secara parsial terhadap mutu pendidikan digunakan uji t dan hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.33, Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	Sig
Kegiatan ekstrakurikuler (X_1)	3,488	0,001
Pendidikan sistem ganda (X_2)	2,086	0,044

Sumber : Lampiran 5

Penjelasan tabel di atas adalah sebagai berikut: 1) Nilai t-hitung pada variabel kegiatan ekstrakurikuler (X_1) sebesar 3,488 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 kurang dari 5%. Hal ini berarti kegiatan ekstrakurikuler (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan (Y), 2) Nilai t-hitung pada variabel pendidikan sistem ganda (X_2) sebesar 2,086 dengan tingkat signifikan sebesar 0,044 kurang dari 5%. Hal ini berarti pendidikan sistem ganda (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ekstrakurikuler secara parsial berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, dilihat dari nilai t-hitung pada variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 3,488 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001

kurang dari 5%, sehingga hipotesis ke-1 "Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap mutu pendidikan di SMK Angkasa" teruji kebenarannya.

Pendidikan sistem ganda secara parsial berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, dilihat dari nilai t-hitung pada variabel pendidikan sistem ganda sebesar 2,086 dengan tingkat signifikan sebesar 0,044 kurang dari 5%, sehingga hipotesis ke-2 " Ada pengaruh pendidikan sistem ganda terhadap mutu pendidikan di SMK Angkasa" teruji kebenarannya.

Kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan sistem ganda secara simultan berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, dilihat dari nilai F-hitung sebesar 36,264 dengan tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,000 sehingga hipotesis ke-3 "Ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan sistem ganda terhadap mutu pendidikan di SMK Angkasa" teruji kebenarannya.

Penyelenggaraan ekstrakurikuler di sekolah harus dibuat semenarik mungkin dan menjadi ciri khas dari sekolah tersebut.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan salah satu program yang ada di SMK dengan adanya PSG kita bisa menjalin hal yang berkaitan dengan dunia kerja.

Sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler yang menarik dengan didukung kegiatan PSG yang efektif akan menghasilkan pendidikan yang bermutu.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Djauzak. (1996). *Penunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdikbud.

- Bedjom Sujianto. (2004). *Mensiasati Manajemen Berbasis Sekolah di Era Krisis yang Berkepanjangan*. Jakarta : ICW.
- Eti Rochaedi. dkk (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Bumi Aksara.
- Fandy Tjiptono. (1999). *Manajemen Jasa*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Ibtisam Abu Duhou. (2004). *School Based Management*. Logon.
- Mulyasa dan Enco. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fatah. (2003). *Konsep Management Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Nurkholis. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori dan Praktek*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rumtini dan Jiyono. (1999). *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep dan Kemungkinannya Strategi dan Pelaksanaannya di Indonesia*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soebagio Atmodiworo, (2000). *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta : PT. Ardadjaya.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineke Cipta Cet. Ke-12.
- Syaifrudin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, Jakarta. Grasindo.